

PENTINGNYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN, PENGENALAN DIGITAL MARKETING DAN E-COMMERCE SEJAK DINI KEPADA SISWA SMP NEGERI 1 KAIRATU

**Simson Natten¹, Robby D. Lakatua²
Mei Syeren Peea³ Henok Tandryanto⁴**

Universitas Kristen Indonesia Maluku^{1,2,3,4}
e-mail : nattensimson20@gmail.com, robbylakatua@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kairatu merupakan salah satu desa di Kabupaten Seram Bagian Barat dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Sektor perekonomian yang berkembang di desa kairatu adalah pada sektor pertanian. Namun sayangnya minat masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro masih sangat rendah. Selain itu terlihat jelas banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan. Berbeda dengan desa Kairatu, Desa Waimital yang berbatasan dengan desa Kairatu sangat maju dalam hal pengembangan usaha mikro khususnya pada sektor pertanian. Jika dilihat dari luasnya potensi sumber daya alam yang dimiliki, seharusnya warga Desa Kairatu bisa lebih berkembang dalam hal usaha hasil pertanian dan perkebunan daripada desa Waimital. Masyarakat desa Kairatu bisa maju dan berkembang apabila memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha. Minat seseorang akan semakin kuat untuk berwirausaha apabila seseorang telah memiliki jiwa wirausaha sejak dini. Pelaksanaan PkM ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, edukasi digital marketing dan e-commerce bagi SISWA SMP Negeri 1 Kairatu, Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan akan diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan PkM ini yaitu meningkatnya ketrampilan siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sebesar 80% dan meningkatnya pengetahuan mitra tentang Digital Marketing dan ecommerce sebesar 80%.

Kata Kunci: Kewirausahaan, *Digital Marketing*, *E-commerce*

ABSTRACT

Kairatu village is one of the villages in west ceram district with abundant natural resource potential. But unfortunately the public's interest in developing micro-enterprises is still very low. In addition, it is clear that there is a lot of idle land that has not been utilized. In contrast to Kairatu village which borders Kairatu village is very advanced in terms of developing micro-enterprises, especially in the agricultural sector. When viewed from the vast potential of natural resources they have, the people of Kairatu village should be able to develop more in terms of agricultural and plantation products than Waimital village. The people of Kairatu village can progress and develop if they have a strong interest in entrepreneurship will be stronger if someone has an entrepreneurial spirit from an early age. The implementation of this PkM aims to foster an entrepreneurial spirit, digital marketing and e-commerce education for SMP Negeri 1 Kairatu students. The method used in this activity is the socialization method. The implementation of activities will begin with the preparation,

implementation and evaluation stages. the result achieved from this community service activity are increasing student skills in cultivating an entrepreneurial spirit by 80% and increasing students knowledge about Digital Marketing and e-commerce by 80%.

Keywords: *Entrepreneurship, Digital Marketing, e-commerce*

PENDAHULUAN

Desa Kairatu merupakan ibukota Kecamatan Kairatu di Kabupaten Seram Bagian Barat. Mayoritas penduduk di desa Kairatu beragama Kristen Protestan. Desa Kairatu membawahi 12 dusun yakni dusun Pakarena, Kelapa Dua, Waiselang, Siompu, Waitasi, Leamahu, Haturapa, Tinanurui, Waisari, Riuwapa, Air Buaya dan Telaga Ratu. 12 dusun ini merupakan warga pendatang yang berasal dari Buton, Sulawesi Selatan yang merantau ke pulau seram. Mayoritas warga dusun beragama muslim. Meskipun pernah mengalami konflik kemanusiaan, tetapi saat ini masyarakat desa kairatu hidup saling berdampingan satu dengan yang lainnya. Secara administrative desa Kairatu memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Hunitetu, sebelah Selatan berbatasan dengan laut, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kamarian dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Waimital.

Desa dengan luas 43,41Km² ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. 50% topografi desa kairatu berada di dataran rendah yang merupakan pemukiman penduduk dan pertanian. Sementara 50% merupakan daerah pegunungan yang dimanfaatkan untuk lahan perkebunan tanaman umur Panjang seperti cengkih, pala, kelapa, dan lain-lain. Sector perekonomian yang berkembang di desa kairatu adalah pada sector pertanian. Namun sayangnya minat warga desa kairatu untuk mengembangkan usaha mikro masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi lapangan bahwa kurang terlihatnya jenis usaha mikro yang berkembang di Desa Kairatu. Selain itu terlihat jelas banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan kurangnya minat warga desa kairatu untuk berwirausaha. Fenomena yang sama juga terlihat untuk desa-desa lainnya disekitar desa Kairatu selain desa Waimital. Banyak manfaat dari pengembangan kewirausahaan antara lain dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang akan berdampak pada pengurangan tingkat pengangguran dan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Gambar 1, 2 dan 3
Suasana Desa Kairatu



Berbeda dengan desa Kairatu, Desa Waimital yang berbatasan dengan desa Kairatu sangat maju dalam hal pengembangan usaha mikro khususnya pada sector pertanian.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, terlihat jelas bahwa desa waimital berkembang lebih pesat jika dibandingkan dengan desa-desa sekitar lainnya termasuk desa Kairatu. Padahal desa Waimital merupakan desa transmigran yang berasal dari pulau Jawa dan memiliki luas lahan dan hutan yang terbatas jika dibandingkan dengan warga desa lainnya di sekitar desa waimital. Warga desa waimital hanya diberikan masing-masing hanya sebidang tanah tetapi lebih mampu mengelola potensi sumberdaya tersebut dibandingkan dengan warga asli pulau seram. Hampir seluruh warga desa waimital berprofesi sebagai wiraswasta yang dapat dilihat dari banyaknya toko-toko, kios, rumah makan, pasar dan tempat-tempat usaha lainnya disepanjang jalan desa waimital seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 4 & 5

Suasana Desa Waimital
Gambar 6



Presiden Jokowi Meninjau Pembangunan Irigasi dan Jalan Produksi Persawahan Desa Waimital



Gambar 7

Gubernur Maluku Mengadakan Panen Raya di Desa Waimital



Gambar 8

Bupati SBB Menghadiri Panen Bersama di Desa Waimital



Gambar 9

Pasar Waimital merupakan pasar untuk Desa-Desa Sekitar



Jika dilihat dari luasnya potensi sumber daya alam yang dimiliki, seharusnya warga Desa Kairatu bisa lebih berkembang dalam hal usaha hasil pertanian dan perkebunan daripada desa Waimital. Masyarakat desa Kairatu bisa maju dan berkembang apabila memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha. Minat seseorang akan semakin kuat untuk berwirausaha apabila seseorang telah memiliki jiwa wirausaha sejak dini. Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari suatu sumber penghasilan dengan membuka suatu usaha atau menyalurkan keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang untuk kemudian dijadikan sebagai ladang untuk mencari penghasilan. Selain itu, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin canggih, seorang calon wirausaha perlu untuk memahami sejak dini penggunaan internet untuk hal-hal yang positif salah satunya adalah pemanfaatan internet untuk digital marketing dan ecommerce.

Memasuki ekosistem industri 4.0 menuntut para pelaku bisnis di Indonesia untuk terus melakukan pengembangan - pengembangan di setiap lini. Hal ini secara sadar maupun tidak membawa kita manusia Indonesia untuk semakin 'melek' terhadap teknologi. Kenyataannya saat ini masih banyak kalangan pelaku industri mulai dari kalangan UMKM dan yang setara dengannya kurang menyadari prospek dan peluang yang diberikan melalui media komunikasi internet atau media digital. Pembekalan edukasi terkait dengan penggunaan fasilitas internet, terlebih terkait membangun bisnis sangat diperlukan oleh masyarakat, khususnya para pelaku usaha kecil dan menengah agar dapat bersaing, memperkenalkan produk atau jasa mereka dengan metode yang baru agar mendapat pasar yang maksimal (Hasanudin dkk, 2020). Pengenalan digital marketing dan e-commerce sejak dini kepada anak, akan menjadi bekal nantinya apabila memiliki usaha dikemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini menyikapi era digital pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Kairatu. SMP Negeri 1 Kairatu merupakan salah satu SMP terbaik di kabupaten Seram Bagian Barat yang berlokasi di Jalan Talabatai, Desa Kairatu dengan luas lahan 8.232M³. Jumlah guru pada SMP Kairatu sebanyak 26 orang. Jumlah siswa sebanyak 366 orang yang terdiri dari 182 siswa laki-laki dan 184 siswa perempuan. Sarana dan prasarana sekolah terdiri dari 16 ruang kelas, 1 laboratorium dan 1 perpustakaan. Proses belajar mengajar berlangsung selama 5 hari dimulai dari pagi hari. Sudah terdapat akses internet pada SMP Negeri 1 Kairatu. SMP Negeri 1 Kairatu memiliki akreditasi B dari BAN SM dengan nomor 144/BAN-SM/SK/2019. Siswa SMP Negeri 1 Kairatu bukan saja berasal dari Desa Kairatu tetapi juga berasal dari Desa-Desa sekitar dan desa-desa pegunungan antara lain desa Manusa, Desa Rumberu dan Desa Rambatu sehingga dapat mewakili desa-desa sekitar dalam pelaksanaan PkM ini.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra dan analisis situasi diatas maka terdapat beberapa permasalahan mitra yang menjadi permasalahan prioritas dalam Pk Mini:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan praktek yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di lingkungan sekolah
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang digital marketing dan e-commerce menyikapi perkembangan digitalisasi saat ini.

Tim pengusul dan Mitra sepakat untuk mengangkat masalah prioritas diatas karena dengan peningkatan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, digital marketing dan

ecommerce sejak dini maka kemampuan dan kreatifitas kewirausahaan siswa akan terus diasah dan menjadi dasar dikemudian hari bisa melihat peluang usaha dan mengembangkan usaha agar tidak tertinggal dari desa lainnya. Perkembangan digitalisasi menuntut pemahaman masyarakat tentang digital marketing dan e-commerce dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana cara memasarkan produk via internet, mengenal beberapa istilah dalam bisnis online, mempromosikan produk dan metodemetode yang dapat dilakukan dengan harapan menjadi rintisan usaha yang kompetitif dan berdaya saing. Industri kreatif yang bertumpu pada pemanfaatan pengetahuan dan kreatifitas dipercaya telah menjelma menjadi trend dan kekuatan baru yang mewarnai kompetisi dan arah perkembangan ekonomi.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan mitra diatas maka solusi yang dapat ditawarkan oleh Tim Pengusul untuk menyelesaikan permasalahan mitra diatas antara lain:

1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan melalui aktifitas *Market Day*
2. Melakukan sosialisasi digital marketing dan e-commerce menyikapi perkembangan digitalisasi

METODE PELAKSANAAN

Terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan PkM ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Tim pengusul melakukan observasi pendekatan dengan mitra mendiskusikan permasalahan prioritas mitra serta solusi yang ditawarkan dan disepakati Bersama, menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, belanja alat dan bahan dan mempersiapkan kuesioner untuk pelaksanaan pretest dan posttest.

Gambar 10

Koordinasi TIM PkM dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kairatu



2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan, selanjutnya Tim pengusul menuju lokasi mitra untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan mitra dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Tim Bersama dengan mitra menyiapkan lokasi pelaksanaan berupa peralatan yang dibutuhkan (laptop, infokus, LCD dll).
- b. Tim menyiapkan materi sosialisasi kewirausahaan dan pemanfaatan internet positif berupa slide presentasi.
- c. Kegiatan dibuka oleh Moderator
- d. Kuesioner pre test disebarkan kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang kewirausahaan dan internet positif. Selain itu juga disebarkan presensi kehadiran sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
- e. Setelah kuesioner pre-test dikumpulkan, moderator memberikan kesempatan kepada narasumber untuk memberikan materi
- f. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan sharing bersama
- g. Setelah diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner post test oleh siswa.
- h. Setelah kuesioner post test dikumpulkan, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi *market day*. Simulasi *market day* diawali dengan pembagian siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok penjual dan kelompok pembeli.
- i. Setelah pembagian kelompok, ruangan disiapkan dengan jajanan dan kue2 yang akan dibeli oleh kelompok pembeli.
- j. Setelah ruangan disiapkan, maka simulasi dilakukan 2 kali saling bergantian antara kelompok pembeli dan kelompok penjual
- k. Setelah selesai kegiatan, dilakukan foto bersama antara TIM dengan Mitra.

Gambar 11

Pemamaran materi kepada para siswa SMP Negeri 1 Kairatu



2. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pada pelaksanaan kegiatan. Berikut ini beberapa aspek untuk evaluasi antara lain:

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
- b. Jumlah peserta yang hadir
- c. Partisipasi mitra
- d. Koordinasi antara mitra dengan tim pengusul
- e. Evaluasi dengan kuesioner pre dan post test

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini dimulai dari awal pelaksanaan. Tim dibantu dewan guru untuk mempersiapkan tempat sosialisasi dan pelatihan serta perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan. Dewan guru bersama Tim menyiapkan tempat untuk melakukan aktifitas *market day*. Para siswa mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya jiwa kewirausahaan dan internet positif dari Tim pelaksana. Setelah itu para siswa mempraktekan aktifitas berwirausaha melalui kegiatan *market day*.

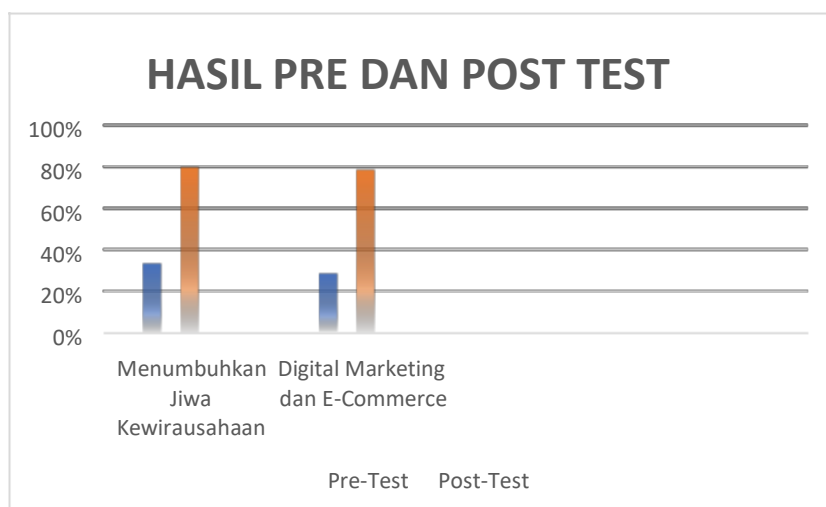
HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Negeri 1 Kairatu dapat dilaksanakan pada hari jumat, 07 September 2022. Kegiatan ini berlangsung di Gedung sekolah SMP Negeri 1 Kairatu pada waktu jam sekolah. Kegiatan berlangsung sesuai dengan tiga tahap pelaksanaan kegiatan yang telah diuraikan diatas yaitu mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan dapat berlangsung dengan baik dilihat dari respons yang baik dari peserta didik dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Waktu pelaksanaan kegiatan PkM yang direncanakan pada bulan Agustus, baru bias terlaksana pada bulan Oktober karena disesuaikan dengan waktu dari mitra.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan di transfer kepada masyarakat dalam kegiatan PkM ini merupakan konsep dan penerapan kewirausahaan, digital marketing dan e-commerce. Hal pertama yang harus dipahami oleh siswa adalah konsep wirausaha, kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan. Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kreativitas dan mampu memanfaatkan serta mengubah peluang yang ada menjadi suatu ide usaha yang baru. Konsep kewirausahaan Adalah semangat, perilaku dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam merespons peluang yang ada guna menciptakan suatu usaha/bisnis dan kemudian mengembangkannya demi tercapainya keuntungan yang maksimal dengan selalu berusaha memberikan produk/layanan yang bermanfaat mengembangkan kreatifitas dan inovasi, berani mengambil risiko serta memperbaiki kemampuan manajemen.



Tahapan awal pelaksanaan PkM diawali dengan pembagian kuesioner pre-test kepada seluruh siswa untuk diisi dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa tentang kewirausahaan, Digital Marketing dan E-Commerce. Setelah selesai sosialisasi, kuesioner post-test kembali dibagikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan mitra tentang kewirausahaan, Digital Marketing dan E-Commerce. Hasil Pre dan Post Test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari 35% menjadi 81%. Sedangkan pengetahuan mitra tentang digital marketing dan e-commerce meningkat dari 30% menjadi 80%.





PENUTUP

Dmikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM yang dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang dilaksanakan dengan mitra SMP Negeri 1 Kairatu. Diharapkan agar pihak sekolah dapat terus mengembangkan kegiatankegiatan yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa sebagai calon wirausaha muda Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPM Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah mendanai pelaksanaan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala Kepala Sekolah, para guru dan siswa SMP Negeri 1 Kairatu sebagai Mitra yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ansori. (2014). Model Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Pondok Pesantren Berbasis Budi Daya Agribisnis Tanaman Palawija. *Jurnal Dudaktik*. Vo. 8. No. 1.
2. Hasanudin, Hadistia A, Letisyadi P. A, Aprilliani S dan Meryati A. (2020). Pengenalan Digitsl Marketing bagi Pelakar SMK Lingga Kencana Depok. *Jurnal ABDIMAS* Vol 1, No. 2. hal. 110-116
3. Kusuma L. I, Fitria N. T, Dewi W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Bagi Generasi Milenial di Soloraya Sleman Selama Masa Pandemi Covid19. *Jurnal BUDIMAS*, Vol. 03, No. 02.

4. Laudon, J., dan Laudon, K. C. 1998. *Essential of management information system*. Prentice Hall. New jersey
5. Sanjaya, Ridwan dan Josua Tarigan. 2009. *Creative DigitalMarketing*. Jakarta: PT ElexMedia Komputindo.
6. Sugita dan Ansori. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Jurnal Comm-Edu*. Vol, 1, No. 2.
7. <https://www.malukuterkini.com/2020/10/21/gubernur-maluku-panen-raja-padi-di-waimital/> - **Diunggah 10 Juli 2022**
8. <https://suaramerdeka.id/bupati-sbb-hadiri-panen-padi-di-desa-waimital-kecamatan-kairatu/> - **Diunggah 10 Juli 2022**
9. https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_joko_widodo_meninjau_pembangunan_irigasi_dan_jalan_produksi_persawahan_di_desa_waimital - **Diunggah 10 Juli 2022**